



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Alamat: Jl. Imam Bonjol No 44 Pariaman, Desa Cimparuah, Kecamatan Pariaman
Tengah Kota Pariaman, 25511

Website: //diskominfo.pariamankota.go.id E-mail: diskominfo@pariamankota.go.id

Tanggal	31 Desember 2024	Media	Koran Padang
Kategori	KEAMANAN, HUKUM & POLITIK	Jurnalis	ant

HARIAN UMUM

KORAN PADANG

Berani Menyampaikan - Santun Mengkritisi

KLIPING KORAN

HARI : Selasa

TANGGAL : 31/12-2024

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Wisatawan Dilarang Naik Kapal Perang Bekas KRI Teluk Bone



KRI Teluk Bone di Pantai Pauh, Pariaman.

PARIAMAN, KP - Pemko Pariaman melarang wisatawan dan warga menaiki kapal perang bekas KRI Teluk Bone 511 yang terdampar di Pantai Pauh. Larangan ini diberlakukan karena kondisi kapal yang belum stabil dan aman, sehingga dikhawatirkan membahayakan keselamatan pengunjung.

"Berfoto di bawah kapal diperbolehkan, tetapi menaikinya tidak boleh. Jika ada yang melanggar, TNI AL akan memberikan teguran," kata Plt. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman, Raski Fitra, Senin (30/12).

Pihak Pemko Pariaman telah meminta bantuan TNI AL untuk menjaga dan memberikan teguran kepada siapapun yang mencoba menaiki kapal tanpa izin. Menurut Raski, pengawasan sempat lengah karena petugas yang berjaga sedang berada di depan untuk menarik retribusi saat kejadian.

"Saya mengetahui adanya pengunjung yang naik ke kapal dari unggahan video warganet di media sosial beberapa hari lalu," katanya.

Dalam unggahan video tersebut, terlihat sejumlah pengunjung berjalan di atas kapal, terma-

suk beberapa anak yang bermain. Video itu juga menunjukkan cara pengunjung naik ke kapal menggunakan tali.

Kapal perang bekas KRI Teluk Bone 511 yang sebelumnya ditempatkan di tengah laut beberapa ratus meter dari pantai, terbawa arus hingga terdampar di Pantai Pauh. Kapal tersebut merupakan hibah dari Kementerian Pertahanan yang rencananya akan diberdayakan sebagai objek wisata, namun pengembangan itu tertunda karena keterbatasan anggaran.

Pj. Wali Kota Pariaman, Roberia menjelaskan, rencana pemberdayaan kapal untuk pariwisata tidak masuk dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2024. "Pengembangan ini membutuhkan biaya besar, tetapi saat ini fokus utama kami adalah melunasi utang daerah sekitar Rp12 miliar, di mana Rp5 miliar di antaranya sudah lunas," ujar Roberia.

Kapal KRI Teluk Bone 511 diharapkan dapat menjadi daya tarik pariwisata Pariaman di masa depan setelah dilakukan langkah-langkah pemberdayaan dan pengamanan yang memadai. (ant)

